

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Begitu banyaknya karya musik yang telah diciptakan oleh para seniman merupakan kekayaan atau aset yang sangat berharga bagi anak cucu berikutnya. Berbagai upaya dilakukan untuk dapat melestarikan karya-karya mereka. Mulai dari penulisan notasi kemudian dirangkum menjadi buku kumpulan lagu-lagu, perekaman audio maupun audio-visual dalam berbagai bentuk kaset (CD, VCD, DVD, MP3 dan sebagainya), maupun dengan cara memainkan kembali karya-karya para komponis dalam berbagai acara pertunjukan kesenian.

Dalam hubungannya dengan upaya pelestarian di atas tentu salah satu hal yang terkait erat adalah kegiatan aransemen, di mana kegiatan itu dimaksudkan untuk membuat variasi, memberikan warna atau nuansa lain pada lagu yang diaranisir agar lebih hidup dan tidak membosankan.

Salah satu komponis yang karya-karyanya begitu terkenal adalah Ismail Marzuki yang lahir pada tanggal 11 Mei 1914. Berbagai kalangan suka akan lagu-lagu ciptaannya, baik yang bernuansa romantis, maupun bernafaskan perjuangan. Lagu ciptaannya yang berjudul “Selamat Datang Pahlawan Muda” pada penulisan tugas akhir ini diangkat sebagai materi pengolahan aransemen untuk ansambel gesek sebagai satu bentuk cara dan upaya pelestarian lagu-lagu nasional.

Dapat ditarik kesimpulan dalam bab akhir ini bahwa lagu “Selamat Datang Pahlawan Muda” yang berirama mars dapat dan cocok pula dimainkan oleh ansambel gesek, yang biasanya orkes tiup lebih berkarakter dalam memainkannya. Dalam ansambel gesek pola irama triol dan perenambelasan mendapat perhatian lebih agar bisa membedakan ketegasan pola ritmenya. Penguasaan alat musik gesek dengan teknik yang memadai sangat mendukung untuk memainkan lagu-lagu yang berirama mars. Penempatan melodi pokok disesuaikan dengan register pada masing-masing instrumen, dimana bertujuan untuk menghasilkan nada-nada yang lebih cemerlang dan optimal. Pada tahun 1949 Ismail Marzuki menciptakan lagu tersebut yang terdiri dari beberapa lirik yang berisi tentang kembalinya Tentara Nasional ke Ibu kota Jakarta setelah sekian lama berjuang dalam mengusir penjajah. Lagu “Selamat Datang Pahlawan Muda” termasuk lagu dalam bentuk satu bagian dengan *double period* atau periode ganda, memiliki 2 periode dan masing-masing periode mempunyai 2 frase *antecedent* dan frase *konsekuen* yang sama panjangnya yaitu 8 birama. Ansambel gesek dipilih sebagai media penuangan ekspresi dari beberapa instrumen yaitu biola, biola alto, cello dan kontrabas.

B. SARAN

Merupakan suatu kewajiban bersama untuk mensyukuri dan melestarikan kekayaan budaya di negeri Indonesia. Berbagai macam corak dan aneka ragam kesenian tumbuh dan berkembang seiring kemajuan jaman.

Berbagai cara dan upaya untuk melestarikan kesenian pada umumnya dan seni musik pada khususnya telah banyak dilakukan. Penampilan kembali atau pengangkatan kembali karya-karya seniman bangsa hendaknya terus ditingkatkan, sehingga tidak lenyap dan lekang oleh perkembangan jaman. Seniman pada masa sekarang mempunyai kewajiban untuk terus melestarikan dan mengembangkan dengan segenap kreatifitas kesenimanan yang dimilikinya. Perlu kiranya pelajaran kesenian di sekolah dasar dan menengah mendapatkan perhatian lebih karena begitu besar manfaatnya.

Alangkah bahagiannya para seniman bangsa apabila mengetahui karya-karyanya selalu dikenang dan dilestarikan, sebagai institusi yang berkaitan dengan kesenian diharapkan studi tentang musik dapat terus meningkat dan upaya pengembangan kreatifitas seperti aransemen, orkestrasi, dan kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dapat sering dilakukan. Hasil aransemen baik dari mahasiswa maupun dari staf pengajar tentunya membutuhkan wadah, sarana dan pendukung lainnya sebagai media penuangan ekspresi. Almamater kita tentunya bisa menjadi pendukung akan semua itu.

Demikian saran-saran yang diharapkan dan semoga dapat menjadi perhatian dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya di Jurusan Musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Pasaribu. *Analisis Musik Indonesia* (rev. ed.), Jakarta: PT. Pantja Simpati, 1986.
- Boyd, Malcom. "Arrangement" dalam Stanley Sadie (ed.) *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. I. London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- C Sumarni. "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-lagu Ciptaannya". Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991.
- _____. "Lirik Lagu-lagu Perjuangan Dari Pendekatan Historis Biografis". Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Endang KS. *Maing Putra Marzuki Pemain Rebana*. Pusat Dokumen Sastra HB. Jassin, Harian Merdeka, 25 Mei 1984.
- Group, Diagram. *Musical Instruments of The World*. New York: Facts on File Inc., 1976.
- Hasan Shadily. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: Kanisius, 1973.
- Jacob, Gordon. *Orchestral Technique*. London: Oxford University Press, 1961.
- Japi Tambajong. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1992.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music. A Practical Guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975.
- Miller, Hugh. M., "Pengantar Apresiasi Musik", Terjemahan Dr. Triyono Bramantyo PS., Barnes and Nobel, New Mexico, 1958.
- M Soeharto. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indonesia, 1992.
- _____. *Kamus Musik Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1978.
- Pono Banoe. *Pengantar Pengetahuan alat Musik*, Jakarta: CV. Baru, 1984.
- Prier SJ, Karl Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

- Randel, Don Michael. *The New Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1979.
- RE Rangkuti. - DS Soewito, – GS Pardede. *Lagu-lagu Pilihan Ismail Marzuki*. Jakarta: CV. Titik Terang, 1985.
- Soebagijo I. N. (ed.), *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1992.
- S Susantina, “Aspek Sosio Filosofis Lagu-lagu Perjuangan Indonesia”. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.
- Stein, Leon. *Structure and Style*. New Jersey: Summy Birchard Company, 1979.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Wasberghe, F. Smits, Van. “Kursus Sejarah Musik”, Jilid I. Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Y. Edhi Susilo. “Lagu-lagu Perjuangan Indonesia Pada Masa Revolusi Fisik”. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1994.
- _____. “Diktat Mata Kuliah IBA I”. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.